

ABSTRAK

Nurhaliza: Jenis dan Fungsi Satire dalam pantun Aceh di Aceh Utara. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi satire dalam pantun Aceh yang berkembang di Kabupaten Aceh Utara, khususnya di Kecamatan Muara Batu. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa pantun yang diambil dari masyarakat setempat. Pantun adalah bentuk puisi tradisional yang terdiri dari empat baris dengan pola rima tertentu, yang umumnya terbagi menjadi dua bagian: *sampiran* (dua baris pertama) sebagai pembuka, dan *isi* (dua baris terakhir) yang berisi pesan utama. Jenis satire dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu satire *horatian* (lembut) dan satire *juvenalian* (keras). Fungsi satire dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu untuk memberikan pelajaran, menyampaikan humor, dan menyampaikan kritik sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pencatatan, dan perekaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dua puluh tujuh pantun yang ditemukan, dua puluh satu pantun mengandung satire horatian dan enam pantun mengandung satire juvenalian. Fungsi utama satire dalam pantun Aceh di Kabupaten Aceh Utara adalah sebagai kritik sosial (ditemui sepuluh pantun), diikuti dengan pelajaran (enam belas pantun) dan humor (satu pantun). Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan dan fungsi satire dalam pantun Aceh, yang mencerminkan kekayaan budaya dan nilai sosial yang hidup dalam masyarakat Aceh Utara.

Kata kunci: *jenis dan fungsi satire*

ABSTRACT

Nurhaliza. Types and Functions of Satire in Acehnese Pantun in North Aceh. Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Malikussaleh University, 2025.

This study aims to identify the types and functions of satire found in pantun (traditional Malay quatrains) in North Aceh, particularly in Muara Batu District. The research employs a qualitative approach with a descriptive method. The data consist of pantun collected from the local community. Pantun is a traditional poetic form composed of four lines with a specific rhyme scheme, typically divided into two parts: the sampiran (the first two lines) serving as the opening, and the isi (the last two lines) containing the main message. The types of satire identified in this study are categorized into two forms: Horatian satire (mild) and Juvenalian satire (harsh). The functions of satire are classified into three categories: to provide moral lessons, to convey humor, and to deliver social criticism. Data were collected through interviews, note-taking, and audio recordings. The results show that out of twenty-seven pantun analyzed, twenty-one contain Horatian satire and six contain Juvenalian satire. The primary function of satire in Acehnese pantun from North Aceh is to express social criticism (ten pantun), followed by providing lessons (sixteen pantun), and humor (one pantun). This study provides a clear depiction of how satire is used and functions within Acehnese pantun, reflecting the rich cultural values and social norms of the North Aceh community.

Keywords: types of satire, functions of satire, pantun Aceh